

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Dinas sosial Kabupaten Mojokerto dan di Panti Jompo di simpulkan bahwa implementasi Undang-undang tentang Lansia dalam upaya peningkatan kesejahteraan Lansia sudah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat di lihat dari : Kepentingan yang mempengaruhi (*Interst Affected*) berada pada kategori persentase *murni* sehingga kesejahteraan yang didapatkan oleh lansia dari kepentingan yang mempengaruhi dinilai tidak ada maksud dan tujuan tertentu. Kepentingan yang dimiliki oleh struktur birokrasi hanya ingin menjalankan setiap kebijakan yang dibuat pemerintah.

Tipe manfaat (*type of benefits*) berada pada kategori persentase *sangat bermanfaat* sehingga setiap kebijakan yang ditujukan kepada lansia akan membawa manfaat baik dan buruk. Lansia bisa mendapatkan rasa aman, kebutuhan spiritual dengan adanya masjid sebelah asrama, sandang yang terpenuhi dengan baik.

Derajat Perubahan yang ingin dicapai (*Extent Of Change Envision*) berada pada kategori persentase *baik* dimana kebijakan yang dibuat pemerintah untuk Lansia harus memiliki derajat perubahan yang lebih baik. Lansia diberi suatu keterampilan sesuai kemampuan untuk mengisi waktu luang sehingga tidak gampang bosan, adanya kerjasama dengan puskesmas sooko sehingga ketika sakit akan dirujuk kesana dan mendapatkan perawatan yang baik.

Letak Pengambilan Keputusan (*State of Decision Making*) berada pada kategori presentase *tepat sasaran* dalam kaitannya suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam bentuk Undang-undang tentang lansia . Dalam menyeleksi Lansia yang akan masuk ke Panti Jompo Kabupaten adanya criteria yang di inginkan oleh Kepala UPT PMKS Mojopahit yaitu usia 60 tahun, dalam keadaan terlantar, kondisi fisiknya yang mandiri.

Pelaksana Program (*Program Implementer*) berada pada fase pada kategori presentase *sesuai bidang* dalam melaksanakan program kebijakan untuk Lansia adalah pegawai Panti Jompo. Panti Jompo yang akan mengatur segala kebutuhan lansia yang ada dipanti. Sedangkan Dinas Sosial hanya mengatur sistem adminitrasi saja. Ketika bantuan yang turun dari pemerintah yang dianggarkan Melalui APBD akan turun ke Dinas Sosial, setelahnya akan di berikan kepada Panti Jompo.

Sumberdaya yang digunakan (*Resources Committed*) berada pada fase pada kategori presentase *sangat baik* dalam melaksanakan dan mengurus Lansia sangat baik dan setiap pegawai di Panti Jompo sangat ramah, sopan santun dan berwibawa, Adanya kepedulian yang lebih terhadap Lansia. Profesi perawat yang banyak dibutuhkan oleh Panti Jompo karena Lansia di sana hanya ingin dirawat dan diberi kasih sayang selaknya anaknya sendiri.

1.1 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Dinas sosial dan panti Jompo harus lebih amanah dalam menjalankan kebijakan agar sesuai dengan tujuan pemerintah
2. Adanya inovasi dalam program yang ditujukan kepada Lansia seperti senam dan keterampilan.
3. Perbaiki bangunan yang sudah lapuk sehingga tidak mengganggu istirahat para Lansia.